

## INTISARI

**Jumilah, 2022. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kolesterol Menggunakan Serum Dan Plasma EDTA. Program Studi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi**

Pemeriksaan lemak darah seperti kolesterol merupakan salah satu parameter kimia klinik yang berguna untuk menegakkan penyakit jantung, adanya penyumbatan arteri (*arterosklerosis*), penyumbatan pada pembuluh darah otak (stroke), hipertensi dan obesitas. Pemeriksaan kolesterol dapat dilakukan dengan menggunakan sampel serum dan plasma. Untuk kondisi saat ini dengan kasus kolesterol tinggi di masyarakat, dimana pasien dan dokter menghendaki hasil cepat, berdasar pada beberapa penelitian yang sudah ada pemilihan sampel menggunakan plasma bisa menjadi pilihan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang lebih cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan sampel serum dan plasma EDTA

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah analisa laboratorium, sampel diambil secara random sebanyak 30 pasien di Laboratorium Kimia Farma Yosodipuro. Perbandingan Kadar kolesterol pada serum dan plasma di uji dengan *Paired Sample t-Test*.

Hasil pemeriksaan menunjukkan rerata pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan sampel serum 187,46 mg/dL, sedangkan rerata pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan sampel plasma EDTA 181,47 mg/dL, tetapi keduanya masih dalam batas nilai normal. Pada Uji beda paired t-test didapatkan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna hasil rerata pemeriksaan kadar kolesterol dengan sampel serum dan sampel plasma EDTA

---

**Kata Kunci:** Kolesterol, Serum dan Plasma EDTA

### ***Abstract***

***Jumilah, 2022. Differences in Cholesterol Examination Results Using Serum and Plasma EDTA. Health Analyst D3 Study Program, Faculty of Health, Setia Budi University***

*Examination of blood fats such as cholesterol is one of the clinical parameters that is useful for heart disease, the presence of arterial disease (atherosclerosis), cerebral vascular disease (stroke), hypertension and blood obesity. Cholesterol examination can be done using serum and plasma samples. For the current condition with cases of high cholesterol in the community, where patients and doctors want quick results, based on some existing samples, plasma sample selection can be an option to get results faster. The purpose of this study was to determine the average level of cholesterol using a serum sample, the average level using a plasma sample and to determine the difference in the average cholesterol result using a serum and plasma EDTA sample*

*This type of research uses a descriptive method that is comparing the same variables with different samples. The data collection procedure used was laboratory analysis, samples were taken randomly as many as 30 patients at Kimia Farma Yosodipuro Laboratory. Comparison of cholesterol levels in serum and plasma were tested by Paired Sample t-Test.*

*The results of the examination showed that the average cholesterol level examination using a serum sample was 187.46 mg/dL, while the average cholesterol level examination using an EDTA plasma sample was 181.47 mg/dL, but both were still within normal limits. In the paired t-test difference test,  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), it can be concluded that there is a significant difference in the average results of cholesterol level examination with serum samples and EDTA plasma samples.*

---

*Keywords: Cholesterol, Serum, and Plasma EDTA*